Validitas: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran

Vol. 1, No. 1 (2025), p 207-217
ISSN: p-xxxx-xxxx, e-xxxx-xxxx

DOI:xxxxxxxxx/IJEMR.Volxx.issnxx

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Melalui Metode *Gallery Walk* Dalam Meningkatkan Minat dan Aktifitas Belajar Mata Pelajaran Fikih Pada Siswa Kelas VIII Semester Ganjil Mts Darunnafi' Kabupaten Kutai Kartanegara

Muhammad Yasir[1], Munandar Harits Wicaksono[2]
[1]MTs DarunNafi' Samboja, [2]MTs Negeri 3 Tuban
Email: masyasir49@gmail.com[1], Cakmun15@gmail.com[2]

ABSTRACT

This study aims to enhance students' interest and learning engagement in the subject of Fiqh through the implementation of a cooperative learning model using the Gallery Walk method in the odd semester of Grade VIII at MTs DarunNafi', West Samboja District, Kutai Kartanegara Regency, for the academic year 2024/2025. The research employs a Classroom Action Research (CAR) approach, conducted in two cycles. Each cycle consists of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects are 13 Grade VIII students. Data collection instruments include Lesson Plans (RPP), observation sheets for interest and learning activities, and formative tests. The findings reveal that the application of the Gallery Walk method effectively improves students' interest and learning engagement. In Cycle I, the average student score reached 90.38, with a learning mastery rate of 92.30%. However, one student had not yet achieved the learning target. In Cycle II, after improvements in classroom management and student motivation, the average score increased to 93.46, with a learning mastery rate of 100%. Students' learning activities and interest also showed significant improvement, as evidenced by their enthusiasm in participating in the learning process and enhanced communication between the teacher and students. The conclusion of this study is that the cooperative learning model using the Gallery Walk method is effective in increasing students' interest, engagement, and learning outcomes in the subject of Fiqh. Therefore, this method can be considered as an alternative teaching strategy to create a more interactive and enjoyable learning environment.

Keywords: *Cooperative, Gallery Walk, Learning Interest, Fiqh.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Fikih melalui penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode Gallery Walk di kelas VIII semester ganjil MTs DarunNafi' Kecamatan Samboja Barat, Kabupaten Kutai Kartanegara, Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 13 siswa kelas VIII. Instrumen pengumpulan data meliputi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi minat dan aktivitas belajar, serta tes formatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Gallery Walk dapat meningkatkan minat dan aktivitas belajar siswa. Pada siklus I, rata-rata nilai siswa mencapai 90,38 dengan ketuntasan belajar sebesar 92,30%. Namun, masih terdapat satu siswa yang belum tuntas. Pada siklus II, setelah dilakukan perbaikan dalam pengelolaan kelas dan motivasi siswa, rata-rata nilai meningkat menjadi 93,46 dengan ketuntasan belajar mencapai 100%. Aktivitas dan minat belajar siswa juga mengalami peningkatan signifikan, terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran dan komunikasi yang lebih baik antara guru dan siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran kooperatif melalui metode Gallery Walk efektif dalam meningkatkan minat, aktivitas, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Kata Kunci: *Kooperatif, Gallery Walk, Minat Belajar, Fikih*.

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan diberbagai jenjang lembaga pendidikan yang memiliki peranan penting dalam pendidikan. Terutama dalam struktur kurikulum 2013 yang berbasis pendidikan karakter. Pembelajaran Agama Islam di madrasah seluruh bahan pembelajaran yang diberikan dikumpulkan dalam bentuk per kelompok-kelompok mata pelajaran yang disebut dengan bidang studi. Oleh karena itu, di madrasah kita bisa menjumpai mata pelajaran fikih, Qur'an hadis, sejarah kebudayaan Islam (SKI) dan akidah akhlak.

Mata pelajaran fikih adalah mata pelajaran yang membahas ajaran Agama Islam dari segi syari'at Islam tentang cara-cara manusia melaksanakan ibadah kepada Allah SWT dan mengatur kehidupan sesama manusia serta alam sekitamya. Sebagai mata pelajaran yang tujuannya harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, tentunya para pembelajar harus mempunyai keterampilan menyampaikan isi pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga mampu menanamkan kesadaran pembelajar untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah dipelajarinya. Untuk itulah pembelajar perlu mengembangkan dan mengkaji setiap kegiatan pembelajaran supaya lebih bermakna.

Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengajar dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Penggunaan metode yang tepat akan menentukan efektivitas pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Apabila tidak ada metode pembelajaran, guru akan kesulitan dalam mengajar dan siswa akan sulit dalam memahami materi yang akan disampaikan oleh guru.

Umumnya pembelajaran agama Islam di sekolah diberikan dengan menggunakan metode pembelajaran yang masih konvensional seperti metode ceramah sehingga terkadang menjadikan minat belajar siswa kurang optimal karena mereka merasa jenuh

pada pembelajaran. Begitu pula dengan aktivitas belajar bagi setiap siswa tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Ada kalanya berjalan dengan lancar, dan adakalanya juga berjalan tidak lancar. Adakalanya perserta didik dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, dan ada kalanya juga terasa amat sulit untuk menangkap apa yang sudah dipelajari. Terkadang semangatnya tinggi kadang kala juga sulit untuk berkonsentrasi. Tidak adanya minat terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar. Minat adalah kata kunci dalam pembelajaran. Minat harus dijaga selama proses belajar mengajar berlangsung sebab minat mudah sekali pudar jika guru cenderung monoton dalam mengajar. Guru tidak perlu berteriak dan membentak-bentak untuk meminta siswa agar memperhatikan pembicaraannya, sebab jika siswa tertarik dan berminat dengan cara dan penampilan diri dalam mengajar maka dengan sendirinya mereka akan memperhatikan gurunya. Ketika siswa gaduh dan tidak tenang sewaktu guru menjelaskan dan mengajar materi pelajaran hal ini berarti siswa kurang atau bahkan tidak berminat dengan pelajaran yang disajikan oleh guru yang bersangkutan. Padahal minat erat sekali hubungannya dengan aktivitas dan hasil belajar, belajar dengan minat akan lebih baik daripada belajar tanpa minat.

Dengan demikian langkah pertama yang harus dilakukan oleh guru adalah menemukan kiat menumbuhkan minat siswa atas pelajaran yang disampaikannya yakni dengan menggunakan berbagai variasi dalam penggunaan metode sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang menarik adalah pembelajaran kooperatif, yaitu siswa belajar bersama sebagai suatu team dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Model pembelajaran kooperatif memiliki banyak sekali metode, salah satunya adalah metode gallery walk.

Gallery walk merupakan suatu cara diskusi yang membuat siswa keluar dari tempat duduk mereka dan aktif dalam mengumpulkan informasi berupa konsep kalimat penting, menulis, dan berbicara di depan umum yang dapat meningkatkan kerja sama dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran. Metode ini cocok diterapkan untuk materi apapun sebab metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi antar satu siswa dengan siswa lainnya dan siswa dengan guru sehingga siswa tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran. Gallery walk dapat pula memunculkan semangat belajar siswa karena mereka tidak hanya akan duduk di kursinya saja melainkan akan beraktivitas di seluruh sudut kelas bersama siswa yang lainnya yang membuat mereka tidak akan merasa jenuh dan merasa pembelajaran tersebut menarik baginya sehingga diharapkan dapat mempengaruhi minat belajar siswa agar minat tersebut tumbuh dan tetap terjaga.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Melalui Metode Gallery Walk dalam Meningkatkan Minat dan Aktifitas Belajar Mata Pelajaran Fikih Pada

Siswa Kelas VIII Semester Ganjil MTs DarunNafi' Kecamatan Samboja Barat Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun Pelajaran 2024/2025".

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengadopsi model Kemmis dan Taggart, yang merupakan pengembangan dari konsep Kurt Lewin. Model ini terdiri dari empat tahap dalam satu siklus, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Setiap siklus diakhiri dengan evaluasi dan perencanaan ulang untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tujuan meningkatkan mutu pembelajaran melalui penerapan metode gallery walk pada mata pelajaran Fikih.

Subjek penelitian adalah 13 siswa kelas VIII MTs DarunNafi' tahun pelajaran 2024/2025. Instrumen pengumpulan data meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi untuk mengukur aktivitas dan minat belajar siswa, serta tes formatif untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi. Data dianalisis secara statistik sederhana dengan menghitung persentase aktivitas, minat belajar, dan ketuntasan tes formatif. Hasil analisis digunakan untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran dan menentukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Hasil dan Diskusi

1. **Siklus I**

a. Perencanaan

Pada tahap ini, perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I mata pelajaran fikih kelas VIII materi puasa, sumber belajar dari buku paket siswa kelas VIII, alat-alat pembelajaran yang terdiri dari kertas manila dan spidol yang mendukung penggunaan metode pembelajaran gallery walk, serta tes formatif yang berbentuk uraian I yang berjumlah 20 butir soal dan lembar jawaban. Selain itu, juga dipersiapkan lembar observasi minat dan aktifitas belajar siswa melalui penggunaan metode gallery walk.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I dilakukan pada hari senin, 7 Oktober 2024 di kelas VIII semester ganjil MTs DarunNafi' Kecamatan Samboja Barat Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 13. Waktu yang dibutuhkan yaitu 90 menit (dua jam pelajaran atau 2 x 45 menit). Siklus I ini dilakukan oleh dua orang yang dimana satu orang berperan sebagai guru dan satu orang lainnya berperan sebagai observer. Adapun proses pembelajaran yang dilaksanakan mengacu sebagaimana yang tercantum didalam RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya, yakni terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran. Pada akhir proses pembelajaran siswa diberikan tes formatif yang berbentuk uraian I yang berjumlah

20 butir soal dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif melalui metode gallery walk.

Adapun data hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fikih pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Hasil belajar siswa siklus 1

No.	Nama Siswa	Nilai Siklus 1	Ketuntasan
1.	Aprillia Nanda Pratiwi	100	Tuntas
2.	Adinda Dwi Maharani	90	Tuntas
3.	Anjani Safa Qarunia	100	Tuntas
4.	Aidil Sukardi	87,5	Tuntas
5.	Muhammad Ibnu Mubaroq	97,5	Tuntas
6.	Muhammad Azuan Syarif	70	Belum Tuntas
7.	Khairul Azzam Ramadhan	80	Tuntas
8.	Ikhsani Rahmat Dani	97,5	Tuntas
9.	Ragil Alif Hafizh	87,5	Tuntas
10.	Randa Saputra	92,5	Tuntas
11.	Safira	97,5	Tuntas
12.	Valdani Yusuf Taqwa	92,5	Tuntas
13.	Wasila Eka Pratiwi	82,5	Tuntas
	Rata-rata dan Jumlah	90,38	Tuntas: 12

Ketuntasan kelas = Jumlah siswa yang tuntas x 100%
Jumlah total siswa
Ketuntasan kelas = 12/13 x 100% = 92, 30%

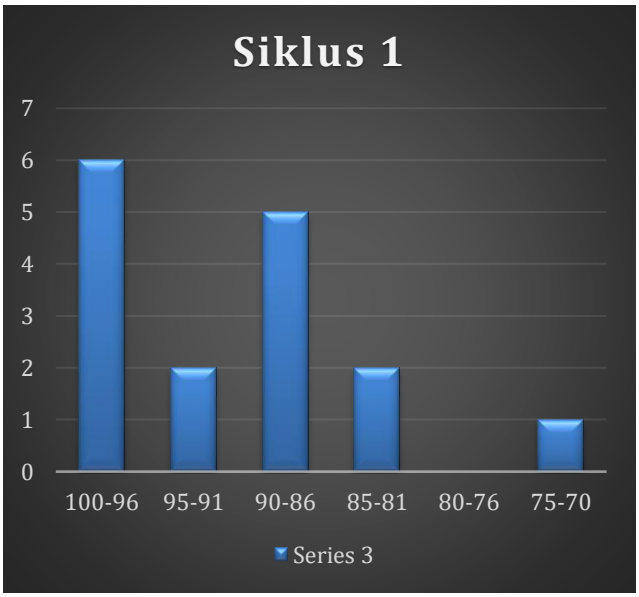

Gambar 4.1. Grafik hasil belajar penelitian tindakan kelas siklus 1

Dari tabel dan grafik diatas dapat dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif melalui metode gallery walk diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 90,38 dengan ketuntasan belajar mencapai 92,30% atau terdapat 12 dari 13 siswa yang sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I secara klasikal siswa sudah tuntas belajar sebab siswa yang memperoleh nilai belum tuntas hanya satu orang. Hal tersebut dikarenakan siswa yang memperoleh nilai belum tuntas masih kurang memahami materi yang disampaikan.

c. Refleksi

Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam pelaksanaan siklus I dapat diperoleh informasi hasil pengamatan sebagaimana berikut:

1) Kelebihan
   a) Penggunaan metode gallery walk sebagai salah satu variasi penggunaan metode pembelajaran dalam mata pelajaran fikih yang umumnya hanya selalu menggunakan metode ceramah bisa mengurangi rasa kejenuhan siswa dalam belajar.
   b) Tumbuhnya minat belajar siswa yang lebih antusias dalam proses pembelajaran melalui metode gallery walk dilihat dari aktifitas belajar siswa yang lebih aktif.
   c) Meningkatnya hasil belajar siswa, dilihat dari tabel dan grafik capaian hasil tes formatif yang menyatakan bahwa ketuntasan belajar siswa mencapai 92,30%.
2) Kelemahan
   a) Dalam menyusun LKPD, kerja sama antara anggota kelompok masih terlihat kurang kompak. Hal ini dilihat dari adanya anggota kelompok yang hanya diam saja sehingga belum tercipta rasa saling memiliki sesama anggota kelompok.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus I masih terdapat kekurangan, sehingga diperlukan adanya tindakan perbaikan yang dilakukan pada siklus II. Revisi tersebut antara lain: Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan langkah-langkah metode gallery walk yang dilakukan secara berkelompok sehingga tercipta kerja sama yang kompak antar anggota kelompok. Selain itu, guru juga harus lebih bisa mengkondisikan kelas dan mengelola waktu secara baik sehingga siswa bisa lebih antusias dalam proses pembelajaran dan berjalan secara kondusif.

a. Perencanaan

Pada tahap ini, perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II mata pelajaran fikih kelas VIII materi puasa, sumber belajar dari buku paket siswa kelas VIII, alat-alat pembelajaran yang terdiri dari kertas manila dan spidol yang mendukung penggunaan metode pembelajaran gallery walk,

serta tes formatif yang berbentuk uraian II yang berjumlah 20 butir soal dan lembar jawaban. Selain itu, juga dipersiapkan lembar observasi minat dan aktifitas belajar siswa melalui penggunaan metode gallery walk.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II dilakukan pada hari senin, 14 Oktober 2024 dengan jumlah 13 siswa. Waktu yang dibutuhkan yaitu 90 menit (dua jam pelajaran atau 2 x 45 menit). Siklus II ini dilakukan oleh dua orang yang dimana satu orang berperan sebagai guru dan satu orang berperan sebagai observer. Adapun proses pembelajaran yang dilaksanakan mengacu sebagaimana yang tercantum didalam RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya, yakni terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran. Pada akhir proses pembelajaran siswa diberikan tes formatif yang berbentuk uraian II yang berjumlah 20 butir soal dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif melalui metode gallery walk. Pada siklus II ini peneliti berusaha untuk memperbaiki kelemahan pada siklus I. Adapun data hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fikih pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil belajar siswa siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai Siklus 1	Ketuntasan
1.	Aprillia Nanda Pratiwi	100	Tuntas
2.	Adinda Dwi Maharani	100	Tuntas
3.	Anjani Safa Qarunia	100	Tuntas
4.	Aidil Sukardi	90	Tuntas
5.	Muhammad Ibnu Mubaroq	90	Tuntas
6.	Muhammad Azuan Syarif	75	Tuntas
7.	Khairul Azzam Ramadhan	90	Tuntas
8.	Ikhsani Rahmat Dani	100	Tuntas
9.	Ragil Alif Hafizh	95	Tuntas
10.	Randa Saputra	100	Tuntas
11.	Safira	95	Tuntas
12.	Valdani Yusuf Taqwa	90	Tuntas
13.	Wasila Eka Pratiwi	90	Tuntas
	Rata-rata dan Jumlah	**93,46**	**Tuntas: 13**

Ketuntasan kelas = Jumlah siswa yang tuntas x 100%
Jumlah total siswa

Ketuntasan kelas = 13/13 x 100% = 100%

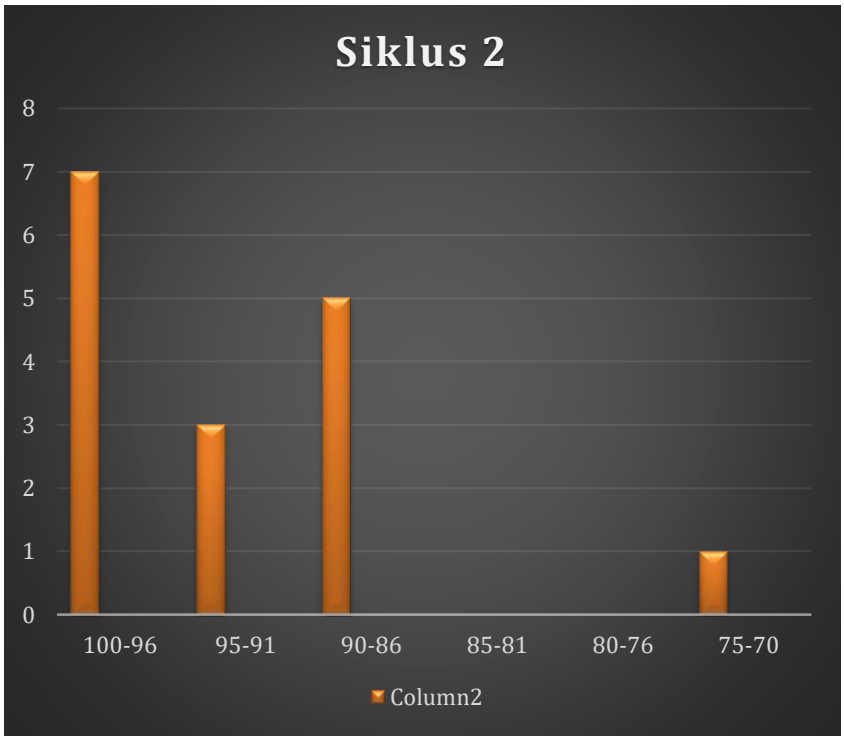

Gambar 4.2. Grafik hasil belajar penelitian tindakan kelas siklus 2

Dari tabel dan grafik diatas dapat dapat dijelaskan bahwa hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan yaitu semua siswa yang berjumlah 13 siswa sudah berhasil tuntas sesuai dengan KKM bahkan kebanyakan tuntas dengan nilai diatas KKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II ketuntasan belajar mencapai 100%. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif melalui metode gallery walk membuat siswa menjadi lebih aktif dan bisa dengan mudah memahami materinya karena di dalamnya memaparkan poin-poin penting pada materi yang dipelajari.

c. Refleksi

Pada siklus II guru telah menerapkan pembelajaran dengan metode gallery walk dengan lebih baik dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Tumbuhnya minat siswa yang menjadi lebih perhatian terhadap pelajaran serta meningkatnya aktifitas belajar siswa. Kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah mengalami perbaikan dan peningkatan menjadi lebih baik meskipun belum sempurna. Oleh karena itu, yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah dicapai berdasarkan tujuan yang dikehendaki. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwasanya penerapan model pembelajaran kooperatif melalui metode gallery walk dalam mata pelajaran fikih dapat meningkatkan aktifitas dan minat siswa dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Pembahasan Penelitian

1. Siklus I

Hasil penelitian siklus I, untuk peningkatan minat dan aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran fikih di kelas VIII semester ganjil MTs DarunNafi' Kecamatan Samboja Barat Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun Pelajaran 2024/2025 ada materi yang belum dipahami oleh satu anak dengan baik. Beberapa hal yang menyebabkan ini antara lain:

a. Sesekali konsentrasi siswa terganggu karena siswa lain yang gaduh.

b. Minat belajar anak rendah.

c. Guru belum dapat mengelola waktu secara tepat sesuai dengan durasi jam pelajaran yang telah ditentukan (melebihi batas waktu mengajar).

2. Siklus II

Hasil penelitian siklus II, untuk peningkatan minat dan aktifitas belajar siswa mata pelajaran fikih di kelas VIII semester ganjil MTs DarunNafi' Kecamatan Samboja Barat Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun Pelajaran 2024/2025 data yang diperoleh yaitu:

a. Minat dan aktifitas belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran semakin meningkat, karena dengan model pembelajaran kooperatif melalui metode gallery walk lebih terarah dan membuat siswa dapat berperan secara aktif merata. Selain itu siswa juga tidak mengalami kejenuhan dalam belajar.

b. Terjadinya komunikasi yang baik antara guru dan siswa sehingga kelas dapat menjadi lebih kondusif.

c. Hasil akhir siklus II ini semakin meningkat dibandingkan dengan siklus I, dari rata-rata 90,38 menjadi 93,46. Dengan demikian, secara klasikal hasil belajar mata pelajaran fikih dinilai tuntas.

Adapun perbandingan antara siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Perbandingan siklus I dan siklus II

Kategori	Siklus I	Prosentase	Siklus II	Prosentase
Tuntas	12	92,30%	13	100%
Belum Tuntas	1	7,70%	-	-

Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama dua siklus oleh peneliti di kelas VIII MTs DarunNafi' dapat disimpulkan bahwasanya dalam proses pembelajaran fikih dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif melalui metode gallery walk memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat dan aktifitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siklus I dari 13 siswa yang tuntas sebanyak 12 orang (92,30%) dan yang belum tuntas hanya 1 orang (7,70%). Sedangkan pada siklus II semua siswa yang berjumlah 13 siswa mengalami ketuntasan belajar (100%). Oleh karena itu, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan minat dan aktifitas belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 7,70 %.

Daftar Pustaka

Astuti. 2015. *Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika*, dalam *Jurnal Formatif,* Vol. V, Januari 2015.

Ghufron. 2011. *Implementasi Metode Gallery Walk dan Small Group Discussion dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII E di SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo*. *Skripsi*. Malang: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pemebelajaran*. Bandung: Refika Aditama.

Isjoni. 2009. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.

K, Harto. 2012. *Active Learning dalam Pembelajaran Agama Islam; Rekonstruksi Model Pembelajaran PAI di Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.

Lestari. 2013. *Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika*,dalam *Jurnal Formatif,* Vol. III, Februari 2013.

Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Mazrur. 2008. *Strategi Pembelajaran Fiqih*. Banjarmasin: Antasari Press.

Mu'alimin. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Sidoarjo: Ganding Pustaka.

Prapanca. 2012. *Minat Siswa Kelas XI terhadap Mata Pelajaran Tata Boga di SMA Negeri 1 Temon*. *Skripsi.* Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Ringga Perdana, Alif. 2015. *Pengembangan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) Pemograman Linier Berkarakter dengan Penerapan Metode Gallery Walk untuk Meningkatkan Kreatifitas Mahasiswa*, dalam *Jurnal EduMa*,Vol.4. No.1, Juli 2015.

Sadirman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

SB, Djamarah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.

Sholihatin dan Raharjo. 2009. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sulaiman, Rusyidi. 2015. *Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta:Kencana.

Trianto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.